

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesadaran tentang pentingnya pendidikan yang dapat memberikan harapan dan kemungkinan yang lebih baik di masa mendatang, telah mendorong berbagai upaya lapisan masyarakat terhadap setiap gerak langkah dan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Inti pelaksanaan pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan kegiatan belajar menentukan kesuksesan guru dan sekolah dalam melaksanakan pendidikan. Oleh karena itu, seorang guru yang berhasil akan selalu melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum.

Keberhasilan kurikulum sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru yang akan menerapkan dan melaksanakan kurikulum tersebut. Dalam kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat beberapa aspek keterampilan diantaranya adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya mengajarkan komunikasikan baik lisan ataupun tulisan. Kemampuan berbahasa sama halnya dengan kemampuan berfikir, sehingga pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis. Belajar bahasa Indonesia yang baik dan benar bisa menimbulkan apresiasi terhadap hasil cipta bangsa Indonesia.

Dalam kegiatan menyimak pasti ada informasi baru yang didapat oleh sang penyimak. Hal yang paling penting untuk memahami isi informasi, yaitu dengan cara menyimak isi pembicaraan yang disampaikan oleh penutur kepada penyimak. Dalam hal ini, keterampilan menyimak sangat berhubungan dengan makna atau lambang-lambang secara lisan. Seorang siswa mampu melakukan aktivitas menyimak dengan pola urutan bunyi yang disampaikan pembicaraan, karena urutan bunyi tersebut tidak akan menjadi suatu makna jika tidak dihubungkan dengan sebuah kata, ide atau tindakan yang mengandung makna baginya.

Menemukan berarti mendapatkan atau mendapati sesuatu yang belum ada sebelumnya. Hal-hal menarik merupakan sesuatu hal yang sangat membuat seseorang tertarik atau mengesankan dari karangan atau karya yang dibaca atau didengarkan sehingga membuat seseorang itu terkesan dan menarik peminat untuk merasa lebih penasaran terhadap hal-hal yang menarik tersebut.

Tokoh merupakan pelaku yang mengembangkan peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin cerita, atau tokoh ialah pelaku dalam karya sastra. Dalam hal tersebut, cerita yang disampaikan berupa tuturan langsung, yaitu ujaran yang disampaikan berupa urutan langsung, yaitu ujaran yang disampaikan secara langsung oleh penutur kepada penyimak berdasarkan topik-topik tertentu.

Berkenaan dengan menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh dalam cerita rakyat, tanpa disadari keberadaannya seringkali terlupakan. Permasalahan yang terjadi di kelas X SMA Pasundan 3 Bandung adalah banyaknya siswa yang

kurang bisa menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat, sehingga mereka kurang berminat untuk mengajinya. Seringkali banyak kesulitan yang dialami dalam menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat bahkan masih banyak sebagian siswa yang belum mengetahui cerita rakyat yang ada di daerahnya sehingga mereka merasa kurang mengetahui apa saja yang terdapat dalam cerita rakyat.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, penulis melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Menemukan Hal-hal yang Menarik Tentang Tokoh Cerita Rakyat Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Learning Starts Dith a Question* pada siswa kelas X SMA Pasundan 3 Bandung.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah pengenalan masalah. Masalah penelitian akan menentukan apakah sebuah kegiatan tersebut bisa diteliti atau tidak. Berdasarkan pengamatan latar belakang masalah, hambatan dalam pembelajaran menemukan hal-hal menarik tentang tokoh cerita rakyat yang diberikan pada objek penelitian adalah,

1. Pengetahuan siswa terhadap cerita rakyat masih kurang.
2. Kemampuan siswa dalam membaca kurang
3. Siswa merasa kesulitan dalam menemukan hal-hal menarik tentang tokoh pada cerita rakyat

Berdasarkan hambatan-hambatan tersebut, penulis dapat mengetahui apa saja yang menjadi hambatan-hambatan yang terjadi pada objek penelitian sehingga penulis dapat menemukan permasalahan-permasalahan apa saja yang akan diungkapkan dalam hambatan-hambatan tersebut.

C. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian yang umumnya disusun dalam bentuk kalimat Tanya. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikembangkan secara keseluruhan hal-hal apa saja yang akan diteliti tercantum dilatar belakang, penulis merumuskan permasalahan tersebut berbentuk penelitian untuk mengetahui ke arah mana penelitian akan di bawa. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut.

- a. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat dengan menggunakan strategi pembelajaran *learning starts with a question* pada siswa kelas X SMA Pasundan 3 Bandung?
- b. Mampukah siswa kelas X SMA Pasundan 3 Bandung menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat melalui kegiatan membaca?
- c. Efektifkah strategi pembelajaran *learning starts with a question* diterapkan dalam pembelajaran menemukan hal-hal menarik dari tokoh cerita rakyat pada Siswa Kelas X SMA Pasundan 3 Bandung?

Dari beberapa pertanyaan tersebut, peneliti mengetahui hal-hal apa saja yang perlu diteliti dalam penulisan ini. Sehingga penulis dapat menyusun dan memecahkan masalah tersebut dengan cara meneliti langsung objek yang akan ditelitinya dan mendapatkan jawaban yang sesuai berdasarkan pertanyaan tersebut.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah batasan ruang lingkup masalah yang terlalu luas sehingga. Dalam penelitian ini, berdasarkan rumusan masalah yang telah tercantum penulis membuat batasan masalah sementara sesuai dengan rumusan masalah-masalah yang telah dirangkum. Adapun batasan masalahnya sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat menggunakan strategi pembelajaran *learning starts with a question* pada siswa kelas X-1 SMA Pasundan 3 Bandung sudah baik.
- b. Kemampuan siswa kelas X-1 SMA Pasundan 3 Bandung dalam menemukan hal-hal menarik tentang tokoh cerita rakyat melalui kegiatan membaca sudah baik.
- c. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah *learning starts a question*.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis dapat mengetahui jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penulisan ini, sehingga dapat menuntun dan penulis dalam membuat penelitian yang baik.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pengulangan dari rumusan masalah yang dituangkan dalam bentuk kalimat yang biasanya diawali dengan kata ingin mengetahui. Sesuai dengan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang penerapan strategi pembelajaran *learning starts with a question* untuk menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh dalam teks cerita rakyat. Adapun tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. untuk menggambarkan kemampuan menemukan hal-hal menarik tentang tokoh cerita rakyat dengan menggunakan strategi pembelajaran *learning starts with a question*;
2. untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat melalui kegiatan membaca;
3. untuk mengefektifkan strategi pembelajaran *learning starts with a question* diterapkan dalam pembelajaran menemukan hal-hal yang menarik dari tokoh cerita rakyat pada siswa kelas X SMA Pasundan 3 Bandung.

Berdasarkan tujuan tersebut, penulis dapat mengetahui kemana penelitian ini yang nantinya akan dituju. Sehingga membantu penulis dalam membuat gambaran apa saja yang perlu dituntaskan dalam penelitian ini dan apa saja yang sebenarnya perlu dikaji dalam penelitian ini.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan terutama dalam bidang pendidikan bahasa Indonesia, sehingga dapat membantu penulis ataupun penulis lainnya yang akan melakukan penelitian.

1. Bagi penulis

Pengalaman ini merupakan pengalaman yang berharga karena dapat melakukan penelitian pembelajaran dan keterampilan menulis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman, serta sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam pembelajaran menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat.

2. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat. Strategi pembelajaran *learning start with a question* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat. Menumbuhkan semangat kerjasama dalam kelompok, menambah wawasan dan rasa percaya diri dengan belajar secara aktif dan akhirnya dapat menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat.

3. Bagi guru dan calon guru

Dapat menjadi masukan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai media pembelajaran yang bisa dijadikan alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia dalam upaya menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat. Sebagai informasi dan rujukan bagi guru untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dan menarik bagi siswa, serta meningkatkan kreatifitas guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia.

4. Bagi peneliti lanjutan

Sebagai sarana untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan peningkatan pencapaian menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat dengan menggunakan strategi pembelajaran *learning starts with a question* dan pembelajaran biasa. Memberi rekomendasi kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis atau melanjutkan penelitian tersebut secara lebih luas dan intensif.

5. Bagi lembaga

Hasil penelitian diharapkan menjadi arsip penting yang berguna bagi penelitian selanjutnya agar meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan manfaat yang dijelaskan tersebut. Penulis mengharapkan hasil karyanya dapat membantu seseorang dalam proses membuat penyusunan dan memudahkan memberikan gambaran untuk orang lain dari hasil penelitiannya. Penelitian ini sangat bermanfaat bagi penulis, peneliti lanjutan, siswa serta guru.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menyamakan persepsi terhadap istilah yang digunakan dalam judul “Pembelajaran Menemukan Hal-hal yang Menarik Tentang Tokoh Cerita Rakyat dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *learning starts with a question* pada Siswa Kelas X SMA Pasundan 3 Bandung.

Berikut ini penulis menggunakan istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.
- 2) Menemukan adalah mendapatkan atau mendapati sesuatu yang belum ada sebelumnya.
- 3) Hal menarik adalah sesuatu hal yang dapat membuat seseorang tertarik atau mengesankan dari karangan atau karya yang dibaca atau didengarkan sehingga membuat seseorang itu terkesan.
- 4) Tokoh adalah pelaku yang mengembangkan peristiwa dalam cerita fiksi sehingga cerita peristiwa itu mampu menjalin cerita.
- 5) Cerita rakyat adalah cerita dari zaman dahulu yang hidup di kalangan masyarakat dan biasanya diwariskan secara turun-temurun atau secara lisan.
- 6) Strategi *learning starts with a question* adalah pembelajaran dimulai dengan pertanyaan. salah satu cara untuk membuat peserta didik belajar secara aktif

adalah dengan membuat mereka bertanya tentang materi pelajar sebelum ada penjelasan dari pengajar.

Berdasarkan istilah yang dikemukakan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa judul “Pembelajaran Menemukan Hal-hal yang Menarik tentang Tokoh Cerita Rakyat dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Learning Starts With a Question* Pada Siswa Kelas X SMA Pasundan 3 Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016” merupakan salah satu kegiatan belajar kreativitas pembelajaran menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat melalui ide-ide yang dituangkan kedalam bahasa tulisan.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Gambaran lebih jelas tentang isi dari keseluruhan skripsi disajikan dalam bentuk struktur organisasi yang tersusun. Pembahasannya dapat disajikan dalam sistematika penulisan. Struktur organisasi skripsi dapat dijabarkan dan dijelaskan dengan sistematika penulisan yang runtun. Struktur organisasi skripsi berisi tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab. Struktur organisasi skripsi di mulai dari bab I sampai bab V.

Bab I Pendahuluan, Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian berkaitan dengan kesenjangan harapan dan fakta dilapangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat masalah, dan struktur organisasi.

Bab II Kajian Pustaka, Bab ini berisi tentang kajian teori-teori yang terdiri dari pembelajaran bahasa Indonesia di SMA (mencakup tentang kedudukan materi

terhadap kurikulum 2006, serta standar kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu dan mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA), menemukan hal-hal yang menarik (mencakup langkah-langkah menemukan hal menarik), tokoh dan penokohan, cerita rakyat (mencakup pengertian cerita rakyat, unsur-unsur cerita rakyat, dan jenis cerita rakyat), penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, asumsi, dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, Bab ini berisi tentang deskripsi mengenai lokasi, populasi dan sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, prosedur penelitian, proses pengembangan instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian yang telah dicapai meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya.

Bab V Kesimpulan dan Saran, Bab ini menyajikan kesimpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.

Berdasarkan struktur organisasi tersebut, penulis dapat memaparkan penjelasan dari hasil yang didapatkan ke dalam struktur-struktur yang sudah tersusun tersebut, pemaparannya bahwa penulis melakukan sebuah penelitian mengikuti alur penelitian yang dimulai dari penyusunan BAB I sampai dengan BAB V.